

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai strategi *caregivers* dalam mengkomunikasikan gender (*gender socialization*) pada anak-anak lembaga pengasuhan SOS Children's Village Lembang. Masalah ini menarik karena *gender socialization* sangat penting, melalui proses ini diharapkan seorang anak dapat mempelajari, memahami karakteristik, tuntutan peran dan tanggung jawab yang dianggap sesuai dengan jenis kelaminnya. Tugas *caregivers* (pengasuh) di lembaga pengasuhan dalam melakukan *gender socialization* tidaklah mudah karena anak asuh memiliki latar belakang dan sifat yang berbeda, serta tidak memiliki ikatan darah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dengan melakukan *indepth interview* dan observasi. Teori yang digunakan peneliti adalah teori *relational development* dan *symbolic interactionism*. Teori *relational development* digunakan untuk melihat bagaimana *caregivers* membangun hubungan kedekatan dengan anak asuh, sebagai salah satu strategi dalam melakukan *gender socialization*. Teori *symbolic interactionism* digunakan untuk melihat bagaimana *caregivers* berinteraksi dengan masing-masing anak asuh untuk melakukan *gender socialization*. Hasil penelitian menunjukkan strategi *caregivers* dalam melakukan *gender socialization* adalah melalui pemilihan pakaian, permainan, pembentukan karakter, kegiatan, dan pembentukan peran serta tanggung jawab. Anak laki-laki dituntut untuk maskulin dan anak perempuan dituntut untuk feminin. Anak laki-laki dipilhkan pakaian dengan warna dan motif yang tidak terlalu beragam, diberi permainan mobil-mobilan, bola, dan sejenisnya, diikutsertakan dalam kegiatan sepak bola dan karate, dituntut untuk berkarakter tegas, mandiri, bertanggung jawab, memimpin, pengambil keputusan, dan kuat. Sedangkan untuk perempuan diberikan pakaian dengan warna dan model yang beragam, diberikan aksesoris, diberi permainan boneka, masak-masakan, dan sejenisnya, diikutsertakan dalam kegiatan menyulam dan menjahit, dituntut untuk berkarakter lemah lembut dan keibuan, serta mampu berperan dan bertanggung jawab melaksanakan tugas rumah tangga.

Kata kunci: **Gender Socialization, Komunikasi Keluarga, Lembaga Pengasuhan, SOS Children's Village**